



Evaluasi Sumber Daya dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi Manajerial Pada UMKM Ayam Bakar di Graha Asri Cikarang Utara

Evaluation of Resources in Managerial Economic Decision Making at Grilled Chicken MSMEs in Graha Asri North Cikarang

Etty Zuliawati Zed^{1*}, Firda Farida², Siti Suhaebah Awaladina³, Mayly Winarty Dewi⁴,
Titin Oktaviana⁵

¹⁻⁵ Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

*Korespondensi: ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received: April 15, 2025

Revised: April 30, 2025

Accepted: Mei 23, 2025

Pugblisihed: Mei 30, 2025

Keywords: Resource Evaluation, Decision-Making, Managerial Economics, Msmes.

Abstract: This study aims to instill the role of resources in the managerial economic decision-making process, especially in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector. In facing market dynamics and resource limitations, MSMEs are required to conduct appropriate evaluations so that the managerial decisions taken can improve business efficiency and sustainability. This study uses a qualitative approach with literature study techniques and in-depth interviews with MSME actors to analyze how resources both financial, human, and material are utilized in the strategic decision-making process. The results of the study indicate that an accurate understanding and evaluation of resources makes a significant contribution to the quality of managerial economic decisions, and is able to increase the competitiveness of MSMEs amidst increasingly tight competition.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran sumber daya dalam proses pengambilan keputusan ekonomi manajerial, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam menghadapi dinamika pasar dan keterbatasan sumber daya, UMKM dituntut untuk melakukan evaluasi yang tepat agar keputusan manajerial yang diambil dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik studi pustaka dan wawancara mendalam terhadap pelaku UMKM untuk menganalisis bagaimana sumber daya baik finansial, manusia, maupun material dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan strategis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan evaluasi sumber daya yang akurat berkontribusi signifikan terhadap kualitas keputusan ekonomi manajerial, serta mampu meningkatkan daya saing UMKM di tengah persaingan yang semakin ketat.

Kata Kunci: Ekonomi Manajerial, Evaluasi Sumber Daya, Pengambilan Keputusan, UMKM.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Keberadaan UMKM menjadi pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah-daerah yang memiliki potensi usaha lokal. Salah satu bentuk UMKM yang berkembang pesat adalah sektor kuliner, khususnya usaha ayam bakar (Bakhari, etal, 2023). UMKM ini berkembang di berbagai wilayah, termasuk kawasan permukiman seperti Graha Asri, Cikarang Utara. Meskipun potensial, banyak pelaku UMKM yang belum optimal dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung keputusan ekonomi manajerial (Hadiwidjaja & Hartati, 2017).

Pengambilan keputusan ekonomi manajerial sangat dipengaruhi oleh efektivitas pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Dalam konteks UMKM, sumber daya tersebut mencakup sumber daya manusia, keuangan, peralatan produksi, serta informasi pasar. Ketidaktepatan dalam mengelola sumber daya ini akan berdampak langsung pada efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penting dilakukan evaluasi terhadap pengelolaan sumber daya dalam pengambilan keputusan bisnis. Tanpa evaluasi yang sistematis, pelaku usaha berisiko membuat keputusan yang tidak berbasis data dan analisis rasional (Printi, 2025).

UMKM Ayam Bakar di Graha Asri Cikarang Utara merupakan representasi usaha kuliner skala kecil yang tumbuh di lingkungan perumahan. Keberadaannya tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi warga setempat tetapi juga membuka peluang kerja dan menciptakan nilai ekonomi. Namun, pengelolaan usaha ini seringkali masih bersifat tradisional dan intuitif. Banyak keputusan bisnis diambil tanpa perencanaan strategis yang matang. Hal ini menjadi hambatan bagi usaha untuk berkembang secara optimal dalam jangka Panjang (Febriyanti & Suwarno, 2025). Dalam manajemen ekonomi, pengambilan keputusan yang efektif memerlukan pertimbangan terhadap ketersediaan dan keterbatasan sumber daya. Pemilik UMKM harus mampu menganalisis kebutuhan usaha berdasarkan skala produksi, tren permintaan pasar, dan kapasitas keuangan yang dimiliki. Sayangnya, tidak semua pelaku UMKM memiliki latar belakang pendidikan manajerial yang memadai. Hal ini menyebabkan keputusan sering kali diambil berdasarkan pengalaman atau perkiraan semata. Padahal, pendekatan manajerial berbasis data dan evaluasi lebih menjamin keberhasilan usaha (Nurhidayah, et.al, 2025).

Evaluasi sumber daya tidak hanya terbatas pada aspek fisik, tetapi juga meliputi kompetensi tenaga kerja, jaringan pemasaran, dan efisiensi biaya operasional. Dalam UMKM ayam bakar, ketepatan penggunaan bahan baku, pengaturan jadwal kerja, dan strategi promosi sangat menentukan profitabilitas. Jika tidak dievaluasi secara berkala, pelaku usaha dapat mengalami kebocoran biaya yang signifikan. Evaluasi ini juga berperan penting dalam mengidentifikasi area usaha yang memerlukan peningkatan (Rofiq, etal, 2023). Pendekatan evaluatif menjadi krusial dalam pengambilan keputusan manajerial. Lingkungan usaha di Graha Asri yang bersifat perumahan memberikan tantangan tersendiri bagi pelaku UMKM. Persaingan antar pelaku usaha kuliner cukup ketat dengan keberadaan alternatif makanan lainnya. Untuk dapat bertahan dan bersaing, UMKM ayam bakar harus mampu merancang strategi bisnis berdasarkan pengelolaan sumber daya yang efektif. Ini mencakup efisiensi dalam penggunaan bahan bakar, manajemen waktu layanan, serta strategi harga yang

kompetitif. Seluruh strategi tersebut perlu didasarkan pada evaluasi sumber daya yang akurat dan berkesinambungan (Budiarto, 2018).

Permasalahan lain yang kerap dihadapi UMKM adalah keterbatasan akses terhadap informasi dan teknologi. Dalam hal pengambilan keputusan, banyak pelaku usaha yang belum memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan pencatatan keuangan, analisis pasar, dan manajemen stok. Padahal, penggunaan teknologi sederhana dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan evaluasi dan perencanaan yang lebih terstruktur. Keterbatasan ini sering kali disebabkan oleh minimnya pelatihan dan bimbingan kepada pelaku usaha mikro. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas manajerial dalam pengelolaan sumber daya (Safitri, 2024).

Keberhasilan UMKM dalam pengambilan keputusan ekonomi manajerial sangat bergantung pada pemahaman menyeluruh terhadap lingkungan internal dan eksternal usahanya. Lingkungan internal mencakup kemampuan manajerial, sumber daya yang dimiliki, serta efisiensi operasional. Sementara itu, lingkungan eksternal meliputi kondisi pasar, perilaku konsumen, dan kebijakan pemerintah yang berlaku. Pemilik usaha harus mampu menyeimbangkan antara potensi dan hambatan yang muncul dari kedua lingkungan tersebut (Sampe, et.al, 2023). Evaluasi yang komprehensif terhadap sumber daya menjadi dasar dalam penyusunan strategi bisnis yang adaptif. Studi terhadap UMKM ayam bakar di Graha Asri juga bertujuan untuk menilai sejauh mana praktik ekonomi manajerial diterapkan dalam kegiatan usahanya. Penelitian ini penting karena memberikan gambaran faktual mengenai kondisi aktual pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya. Hasilnya diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pembinaan dan pemberdayaan UMKM di wilayah serupa. Selain itu, evaluasi ini akan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang perlu diatasi oleh pelaku usaha. Dengan begitu, intervensi kebijakan maupun pelatihan dapat dirancang secara lebih tepat sasaran (Salam, 2023).

Dalam kerangka teori manajemen, pengambilan keputusan yang efektif harus didasari oleh proses analisis situasi, perumusan alternatif, serta evaluasi terhadap hasil keputusan. Ketika sumber daya dikelola tanpa melalui tahapan ini, maka risiko kerugian akan meningkat. Pendekatan manajemen strategis perlu diperkenalkan kepada pelaku UMKM, termasuk yang bergerak di bidang kuliner. Evaluasi berkala terhadap kinerja usaha menjadi langkah penting dalam upaya perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, manajemen sumber daya akan lebih terarah dan mendukung keberlanjutan usaha (Fitriana & Huwihanus, 2023).

Penelitian ini juga memperhatikan aspek sosial-ekonomi dari pengelolaan UMKM di lingkungan permukiman. UMKM ayam bakar tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi

juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, keberhasilan usaha ini akan berdampak luas terhadap stabilitas sosial ekonomi komunitas lokal. Evaluasi terhadap pengambilan keputusan ekonomi manajerial dapat mendorong efisiensi usaha serta keberlanjutan dalam jangka panjang. Hal ini selaras dengan visi penguatan ekonomi kerakyatan yang inklusif dan berkelanjutan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengevaluasi secara mendalam bagaimana sumber daya dikelola dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pelaku UMKM ayam bakar di Graha Asri.

Fokus utama ditujukan pada identifikasi efektivitas penggunaan sumber daya dan dampaknya terhadap kinerja usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan strategi yang berbasis evaluasi sumber daya. Selain itu, hasil penelitian juga dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah atau lembaga pendamping dalam menyusun program penguatan kapasitas UMKM. Dengan pendekatan ini, pelaku UMKM dapat menjadi lebih adaptif dan kompetitif dalam menghadapi dinamika pasar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami bagaimana pemilik UMKM Ayam Bakar di Graha Asri, Cikarang Utara, memanfaatkan sumber daya dalam proses pengambilan keputusan ekonomi manajerial. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha sebagai narasumber utama. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar pembahasan tetap terarah namun terbuka terhadap informasi tambahan, mencakup aspek seperti pengelolaan modal, tenaga kerja, bahan baku, dan strategi pengambilan keputusan. Peneliti juga melakukan observasi lapangan guna mendukung dan memperkaya data dari hasil wawancara. Analisis data dilakukan dengan metode tematik, yakni mengelompokkan data ke dalam tema-tema tertentu seperti efisiensi sumber daya, tantangan operasional, dan pola manajerial dalam pengambilan keputusan (Hantono, 2025).

3. HASIL

Profil

Pada UMKM ayam bakar yang ada di Cikarang Utara tepatnya di Graha Asri yang dimiliki Ibu Mustaginah yang berdiri pada tahun 2006. Ibu Mustaginah memiliki 2 orang karyawan untuk membantu menjalankan usahanya. Jenis makanan yang dijual adalah ayam bakar, aneka pecel, sop dan minuman. Target pasar pada usaha ini yaitu mahasiswa, karyawan pabrik, pelajar dan keluarga menengah. Saluran penjualan yang digunakan adalah penjualan langsung di tempat atau memesan melalui Whatsapp. Permasalahan yang dihadapi pada usaha tersebut yaitu fluktuasi harga bahan baku, dan keterbatasan dalam analisis harga jual.

Identifikasi Sumber Daya yang Dimiliki

Modal awal berasal dari dana pribadi pemilik sebesar Rp25 juta. Modal tersebut digunakan untuk menyewa tempat, membeli alat masak, serta menyediakan bahan baku awal. Saat ini, modal dirasa masih terbatas untuk melakukan ekspansi usaha atau pembaruan alat produksi. Tenaga Kerja: Terdiri dari 2 orang, yaitu 1 juru masak, 1 pelayan dan kasir. Sebagian besar tenaga kerja belum memiliki pelatihan formal, namun telah dibina langsung oleh pemilik usaha berdasarkan pengalaman. Bahan Baku: Bahan baku utama adalah ayam, bumbu rempah, dan sayuran. Pemesanan dilakukan setiap dua hari melalui pasar tradisional.

Pengelolaan stok masih bersifat manual dan tidak terdokumentasi, sehingga kerap terjadi kelebihan atau kekurangan bahan baku. Alat Produksi: Peralatan utama berupa panggangan, kompor gas, freezer, dan peralatan dapur. Sebagian peralatan masih konvensional dan membutuhkan banyak waktu dalam proses memasak. Belum ada investasi pada alat produksi modern yang lebih efisien. Waktu dan Pengetahuan Manajerial: Pemilik menjalankan usaha secara langsung dan mengatur seluruh aspek operasional. Namun, pemilik belum memiliki latar belakang manajemen bisnis, sehingga pengambilan keputusan masih berdasarkan intuisi dan pengalaman pribadi.

Pengambilan Keputusan

Ekonomi pembelian bahan baku, pemilik biasanya membeli bahan seperti ayam, bumbu dan lainnya berdasarkan seberapa banyak penjualan belakangan ini. jadi jika ramai, penjual beli agak banyak, tetapi kalau sepi penjual membeli secukupnya. harga juga jadi dipertimbangkan, jika harga ayam sedang jika harga ayam atau bumbu sedang naik tinggi, pemilik bisa mengurangi jumlah pembelian atau mencari alternatif supplier yang lebih murah.



Gambar 1. Wawancara dengan pemilik UMKM ayam bakar yang ada di Cikarang Utara

Penentuan harga jual produk : harga jual ayam bakar dari beberapa modal yang dikeluarkan untuk satu porsi seperti bahan, gas dan tenaga kerja. tetapi tidak cuman itu, dia juga lihat harga pesaing. Jangan sampai harga terlalu mahal di banding warung di sekitar, jika ternyata harga yang dipasang untuk membeli jadi sepi biasanya dia akan turuin harga atau tambahin bonus misalnya membeli banyak gratis es teh. Pengaturan jam operasional dan tenaga kerja: ayam bakar buka dengan jam pelanggan (siang dan malam). biasanya buka mulai pukul 10.00 - 22.00. Investasi atau pengeluaran rutin: dalam hal belanja peralatan atau kegiatan promosi, pemilik usaha tidak sembarangan. Promo juga tidak tiap hari. Biasanya dilakukan kalau sedang sepi pelanggan atau pas mau ngenalin menu baru. Promosinya bisa lewat, WhatsApp.

Efektivitas Pengelolaan Sumber Daya

Pemilik usaha ayam bakar di Cikarang Utara cukup baik dalam mengelola sumber daya yang ada. Bahan-bahan dibeli sesuai kebutuhan harian atau mingguan, jadi nggak banyak yang terbuang. Jumlah karyawan juga disesuaikan sama kondisi jika sedang ramai ditambah orang, kalau sepi cukup yang inti saja. Peralatan juga dipakai selama masih bisa berfungsi dengan baik, jadi tidak buru-buru ganti. Walaupun sudah cukup efisien, tetap ada kemungkinan pemborosan. Misalnya, bahan makanan bisa rusak kalau tidak cepat habis, apalagi kalau tempat penyimpanannya kurang memadai. Selain itu, karena belum semua pakai sistem pencatatan yang rapi, keputusan soal stok atau belanja masih banyak yang berdasarkan perkiraan. Tapi secara umum, pengelolaan usaha ini udah cukup efektif. Dengan pengaturan yang hemat dan fokus ke kebutuhan utama, usaha bisa tetap jalan, untung tetap ada, dan bisa bertahan di tengah persaingan yang ketat

Kendala dan Tantangan

Usaha ayam bakar ini menghadapi beberapa kendala, terutama soal bahan baku yang harganya sering berubah. Kondisi ini membuat pemilik harus pintar-pintar mengatur pembelian agar tidak merugi. Selain itu, belum adanya tempat penyimpanan yang memadai membuat bahan mudah basi jika tidak cepat digunakan. Modal yang terbatas juga menjadi hambatan, terutama untuk membeli alat yang lebih modern atau melakukan promosi secara rutin. Dalam mengelola usaha, pemilik masih mengandalkan pengalaman pribadi. Meski begitu, ia tetap bisa menyesuaikan strategi agar usahanya tetap berjalan, misalnya dengan menyesuaikan stok dan melakukan promosi saat dibutuhkan.

Perbandingan dengan Teori

Menurut teori pengambilan keputusan ekonomi, keputusan ideal dilakukan berdasarkan data dan analisis rasional, seperti analisis biaya-manfaat dan proyeksi keuangan. Namun, pada UMKM ini, keputusan masih banyak yang berbasis intuisi dan pengalaman, bukan perhitungan formal. Dalam teori manajemen sumber daya, penggunaan tenaga kerja, modal, dan waktu harus dilakukan dengan prinsip efisiensi. Dalam kasus UMKM Ayam Bakar Graha Asri, pemanfaatan waktu dan SDM belum efisien, karena belum ada perencanaan kerja, pelatihan, atau SOP yang sistematis.

4. DISKUSI

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pelaku UMKM ayam bakar di Graha Asri Cikarang Utara menjalankan usahanya dengan orientasi utama pada pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga. Tujuan usaha difokuskan sebagai sumber mata pencaharian utama, yang mencerminkan ketergantungan ekonomi keluarga terhadap keberlangsungan usaha. Keputusan-keputusan penting dalam operasional usaha diambil secara bersama oleh suami dan istri, yang menunjukkan struktur manajerial berbasis rumah tangga (*household-based management*). Hal ini menggambarkan pola pengambilan keputusan ekonomi yang masih bersifat internal dan belum terstruktur secara institusional. Pembagian peran antara keduanya menjadi modal awal dalam menjaga kesinambungan operasional usaha.

Dari aspek sumber daya manusia (SDM), pelaku usaha menyatakan bahwa karyawan yang tersedia saat ini sudah cukup dan sesuai dengan kebutuhan produksi. Namun, tidak terdapat pelatihan formal dalam peningkatan kapasitas karyawan, karena proses pembelajaran dilakukan secara otodidak selama kegiatan produksi berlangsung. Hal ini menunjukkan

adanya keterbatasan dalam strategi pengembangan SDM yang berdampak pada efisiensi dan profesionalisme kerja. Minimnya pelatihan juga berpotensi menghambat inovasi dalam pengolahan produk maupun pelayanan konsumen. Perlu adanya intervensi pelatihan manajerial dan teknis guna meningkatkan kualitas tenaga kerja yang ada (Silaswara, 2021).

Pengelolaan sumber daya fisik seperti tempat, alat dapur, dan bahan baku telah dilakukan secara optimal sesuai dengan kebutuhan harian produksi. Namun, kondisi keuangan usaha cenderung fluktuatif sejak tahun 2020 hingga 2025, berbeda dengan periode sebelumnya yang lebih stabil. Penyebab utama fluktuasi keuangan diidentifikasi berasal dari menurunnya daya beli masyarakat, meningkatnya jumlah pesaing usaha sejenis, serta dampak pandemi COVID-19 yang mengganggu kestabilan ekonomi lokal. Penyesuaian terhadap kondisi ini telah dilakukan dengan menjaga harga jual tetap stabil meskipun harga bahan baku mengalami kenaikan. Strategi ini diambil sebagai bentuk loyalitas terhadap konsumen, agar tidak kehilangan pelanggan karena perbedaan harga yang signifikan (Juliana, et.al, 2025).

Dalam konteks pemanfaatan teknologi, UMKM ayam bakar ini belum memanfaatkan secara optimal kemajuan teknologi digital seperti aplikasi kasir, sistem pemesanan daring, ataupun media sosial sebagai sarana promosi. Proses pemasaran dan komunikasi dengan pelanggan masih mengandalkan nomor pribadi dan interaksi langsung. Meskipun ada rencana untuk adopsi teknologi, pelaku usaha masih mempertimbangkan aspek biaya dan efisiensi keuntungan bersih sebelum mengambil keputusan (Rosmitha, 2022). Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan literasi digital serta kehati-hatian pelaku usaha dalam mengadopsi teknologi baru. Pendampingan dalam literasi digital dan teknologi informasi sangat diperlukan agar pelaku usaha dapat bersaing secara lebih efektif di era transformasi digital. Kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan sumber daya adalah naik turunnya harga bahan baku, yang tidak selalu diikuti dengan penyesuaian harga jual. Meskipun fluktuasi harga bahan baku terjadi secara berkala, pelaku usaha tetap menjaga kestabilan harga jual untuk mempertahankan loyalitas konsumen.

Strategi ini menunjukkan adanya orientasi jangka panjang terhadap kepuasan pelanggan, meskipun berdampak pada margin keuntungan. Dalam mengambil keputusan penting, pelaku usaha mempertimbangkan faktor harga dan kualitas bahan baku secara simultan, dengan tujuan mempertahankan cita rasa dan reputasi produk. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya kualitas dalam pengambilan keputusan ekonomi manajerial, bukan semata-mata berorientasi pada laba. Menariknya, pelaku usaha memiliki prinsip konsistensi terhadap rasa dan produk, meskipun selera pasar mengalami perubahan.

Strategi ini menunjukkan adanya kepercayaan terhadap kekuatan produk dan diferensiasi rasa yang telah melekat pada konsumen. Meskipun strategi ini mampu menjaga kepuasan pelanggan tetap tinggi, di sisi lain dapat membatasi potensi inovasi produk dalam merespons tren pasar (Rizayanti, 2021).

Pendekatan yang terlalu konservatif juga dapat menyebabkan kehilangan segmen pasar yang lebih muda atau konsumen yang menginginkan variasi. Keseimbangan antara konsistensi dan inovasi perlu dipertimbangkan dalam strategi jangka panjang. Pengambilan keputusan ekonomi manajerial dalam UMKM ayam bakar di Graha Asri masih sangat dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya, baik dari aspek manusia, keuangan, maupun teknologi. Namun, terdapat pula potensi yang dapat dikembangkan, seperti semangat kewirausahaan, komitmen terhadap kualitas produk, dan orientasi terhadap pelanggan. Evaluasi terhadap manajemen sumber daya menjadi penting sebagai dasar penyusunan strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan. Peran pendampingan melalui program pelatihan, digitalisasi, dan penguatan manajerial menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing UMKM tersebut di masa depan.

5. KESIMPULAN

Usaha ayam bakar di Graha Asri sebenarnya sudah cukup baik dalam memanfaatkan sumber daya, tapi sebagian besar keputusan masih berdasarkan feeling, bukan data. Ini memang membantu usaha tetap berjalan, tapi belum cukup kuat untuk mendorong usaha berkembang lebih jauh. Masih ada hal-hal yang perlu dibenahi, seperti pengelolaan bahan baku yang kadang terbuang karena keterbatasan penyimpanan, serta promosi yang belum dilakukan secara maksimal.

Untuk kedepannya, pemilik usaha bisa mulai membiasakan diri mencatat keuangan dan stok secara sederhana, agar lebih mudah mengevaluasi dan mengambil keputusan. Mengikuti pelatihan singkat tentang manajemen usaha juga bisa sangat membantu, terutama dalam merancang strategi harga dan promosi. Selain itu, lebih aktif di media sosial dan menambah fasilitas tempat dan fasilitas pendukung seperti alat pendingin juga bisa jadi langkah efektif untuk membuat usahanya semakin efisien dan kompetitif.

DAFTAR REFERENSI

- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018). *Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis*. Ugm Press.
- Bukhari, B., Jamilah, J., & Alfarisyi, S. (2023). Analisis Pengaruh Campus Social Responsibility Di Sektor Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 394-401.
- Devina Priti, Y. (2025). *Dampak Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Jakarta Utara* (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA).
- Febyanti, A., & Suwarno, S. (2025). Peran sistem informasi akuntansi dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan divisi purchasing di PT Semen Indonesia Distributor. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(8).
- Fitriani, D., & Hwihanus, H. (2023). Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Perkembangan E-Commerce Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Usaha Umkm. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 64-77.
- Hadiwidjaja, R. D., & Hartati, N. (2017). Tinjauan Umum Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Indonesia: Permasalahan dan Strategi. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka*.
- Hantono, S. E., Wijaya, S. F., & SE, M. (2025). *Pengantar manajemen*. Penerbit Widina.
- Juliana, S., Amaturrahman, R., Wimasada, C. T., CLS, C. R., & Paramartha, M. B. (2025). Internal And External Analysis In Determining The Optimal Business Strategy For Baek Express Mie Msmes. *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 63-76.
- Nurhidayah, N., Safitri, M., & Badollahi, I. (2025). Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(2), 180-198.
- Rizayanti, N. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Socolatte Di Pidie Jaya* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Rofiq, A., Suryadi, N., Anggraeni, R., Makhmut, K. D. I., & Aryati, A. S. (2023). *Meningkatkan daya saing UKM: Perspektif strategis*. Universitas Brawijaya Press.
- Rosmitha, S. N. (2022). Peran Digitalisasi Pemasaran Dalam Peningkatan Daya Saing Dan Sustainability Umkm Kuliner Di Era New Normal Perspektif Etika Bisnis Islam.
- Safitri, R. D. (2024). Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 428-437.
- Salam, B. (2023). Analisis pengaruh nilai tukar, inflasi, volume perdagangan, dividend yield, dan dividend payout ratio terhadap volatilitas harga saham perusahaan di

JII (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Sampe, F., Pakiding, D. L., Yuniar, C. R., Polimpung, L. J. C., Ambartiasari, G., Margono, B., ... & Sastaviana, D. (2023). *Ekonomi Manajerial & Strategi Bisnis*. Sada Kurnia Pustaka.

Silaswara, D., Parameswari, R., Kusnawan, A., Hernawan, E., & Andy, A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.